



PENINGKATAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK MELALUI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR

Tiara Savitri¹,
PG PAUD STKIP Situs Banten¹
Tiarasavitri4@gmail.com

Nuryati²
PG PAUD STKIP Situs Banten²
nuryatimamah70@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi dengan ditemukannya beberapa anak yang perkembangan bahasanya belum berkembang secara baik, seperti anak usia dini di kelompok A TK Mangga sebagian anak belum mampu menyimak perkataan orang lain, anak belum mampu dalam memahami cerita yang dibacakan, anak belum mampu mengulang kalimat sederhana dan anak belum mampu dalam menyebutkan kata-kata yang dikenal. Bahasa adalah alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi dan pemecahan masalah. Melalui bahasa pula kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan perkembangan bahasa anak usia dini melalui pemanfaatan media gambar di kelompok A TK Mangga dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan model penelitian yang digunakan adalah menggunakan model Suharsimi Arikunto. Jumlah populasi yang diteliti terdiri dari 8 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, siklus I dan siklus II, dengan enam pertemuan. Pada penelitian ini menggunakan empat instrument penelitian diantaranya adalah menyimak perkataan orang lain, memahami cerita yang dibacakan, mengulang kalimat sederhana dan menyebutkan kata-kata yang dikenal. Hasil perkembangan bahasa melalui pemanfaatan media pada anak usia dini dikelompok A TK Mangga tahun pelajaran 2020/2021 mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya, yaitu prasiklus sebesar 28,57%, siklus I sebesar 57,14%, dan pada siklus II meningkat sebesar 85,71%. Kesimpulannya adalah penerapan kegiatan melalui pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini di kelompok A TK Mangga.

Kata Kunci : *Perkembangan Bahasa dan media gambar.*

Abstrack: *This study was motivated by the discovery of some children whose language development has not developed properly, such as early childhood in group A kindergarten mango some children have not been able to listen to the words of others, children have not been able to understand the stories read, children have not been able to repeat simple sentences and children have not been able to mention known words. In this study aims to find out the improvement of early childhood language development through the use of image media in group A Kindergarten Mangga by using classroom action research methods. The population studied consisted of 8 boys and 6 girls. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The study was conducted in two cycles, cycle I and cycle II, with six meetings. In this study using four research instruments including*

listening to the words of others, understanding the story being read, repeating simple sentences and mentioning known words. The results of language development through the use of media in early childhood grouped A Kindergarten Mango year 2020/2021 experienced an increase in each cycle, namely prasclus by 28.57%, cycle I by 57.14%, and in cycle II increased by 85.71%. The conclusion is that the application of activities through the use of image media can increase the development of early childhood language in group A TK Mangga.

Keywords: *Language development and image media.*

Copyright (c) 2021 Tiara Savitri, Nuryati

✉ Corresponding author : tiarasavitri4@gmail.com

Email Address : tiarasavitri4@gmail.com

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

PENDAHULUAN

Permendikbud no.146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD, dinyatakan bahwa dalam upaya membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak terdapat enam program pengembangan yang perlu dikembangkan yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Salah satu program pengembangan anak usia dini yaitu perkembangan Bahasa.

Aspek bahasa berkembang dimulai dengan peniruan bunyi dan merabaan. Perkembangan selanjutnya berhubungan erat dengan perkembangan kemampuan intelektual dan sosial. Bahasa merupakan alat untuk berfikir. Berfikir merupakan suatu proses memahami dan melihat hubungan. Proses ini tidak mungkin dapat berlangsung dengan baik tanpa alat bantu, yaitu bahasa. Bahasa juga merupakan alat berkomunikasi dengan orang lain kemudian berlangsung dalam suatu intelektual sosial (Susanto, 2014:73). Salah satu bidang perkembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar di PAUD adalah pengembangan bahasa. Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman kedalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berfikir. Bahasa erat sekali kaitannya dengan perkembangan kognitif.

Menurut Vygotsky dalam Wolfolk (Susanto, 2014:73) menyatakan bahwa “language is critical for cognitive development. Language provide a means for expressing ideals and asking question and it provides the categories ang concept for thinking.” Bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berfikir. Menurut Syaodih (Susanto, 2014:73), bahwa Aspek Bahasa adalah berkembang dimulai dengan peniruan bunyi dan merabaan, perkembangan selanjutnya berhubungan erat dengan perkembangan kemampuan intelektual dan sosial. Bahasa merupakan alat untuk berfikir. Berfikir merupakan suatu proses memahami dan melihat hubungan. Proses ini tidak mungkin dapat berlangsung dengan baik tanpa alat bantu, yaitu bahasa.

Bahasa juga merupakan alat berkomunikasi dengan orang lain dan kemudian berlangsung dalam suatu interaksi sosial. Pembelajaran bahasa untuk anak usia dini diarahkan pada kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis (simbolis). Untuk memahami bahasa simbolis, anak perlu belajar membaca dan menulis.oleh karena itu, belajar bahasa sering dibedakan menjadi dua, yaitu belajar bahasa untuk komunikasi dan belajar literasi, yaitu belajar membaca dan menulis.

Menurut Suyanto (Susanto, 2014:75), melatih anak belajar bahasa dapat dilakukan dengan cara berkomunikasi melalui berbagai setting berikut ini antara lain.

1. Kegiatan main bersama, biasanya anak-anak secara otomatis berkomunikasi dengan temannya sambil bermain bersama.
2. Cerita, baik mendengar cerita maupun menyuruh anak untuk bercerita.
3. Bermain peran, seperti memerankan penjual dan pembeli, guru dan murid, atau orang tua dan anak.
4. Bermain puppet dan boneka tangan yang dapat dimainkan dengan jari (fingerplay) anak berbicara mewakili boneka ini.
5. Belajar dan bermain dalam kelompok (cooperative play dan cooperative learning).

Menurut Badadu (Dhieni, 2014:1.5) menyatakan bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri atas individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya. Sedangkan menurut Bromley dalam buku Dheni (2014:1.4) mendefinisikan bahasa sebagai sistem yang teratur untuk menstansfer berbagai ide maupaun informasi yang terdiri atas simbol-simbol visual maupun herbal. Symbol symbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sedangkan symbol-simbol verbal dapat diucapkan dan di dengar. Anak dapat memanipulasi simbol-simbol tersebut dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan berfikirnya. Menurut Lioyd(Dhieni:2014:1.5) mengemukakan pendapatnya tentang istilah komunikasi. Komunikasi tidak terbatas pada bahasa verbal. Bahasa (Rizkiyana, 2019:4) merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia, Bahasa terdiri dari atas kata-kata atau kumpulan kata. Bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas didalam hati atau alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran,gagasan, konsep atau perasaan.

Berdasarkan hasil observasi di TK Mangga di kelompok A Kecamatan Baros terlihat adanya permasalahan yang terjadi dikelompok A dapat diketahui bahwa keadaan peserta didik di Taman Kanak-kanak Mangga Kecamatan Baros Kabupaten Serang saat ini pada umumnya masih banyak yang belum memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Hal ini terlihat ketika peneliti malakukan penelitian dan melakukan kegiatan bercakap-cakap dengan anak didik, namun hasilnya masih kurang begitu optimal. Masih banyak peserta didik yang kurang memahami pernyataan apa yang disampaikan oleh peneliti, peserta didik masih malu untuk melakukan tanya jawab dengan penelti, serta sebagian besar anak hanya mengangguk saja ketika peneliti bertanya kepadanya.

Berdasarkan hasil observasi di TK Mangga di kelompok A dapat diketahui bahwa kondisi peserta didik di Taman Kanak-kanak Mangga Kecamatan Baros Kabupaten Serang saat ini pada umumnya masih banyak yang belum memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Hal ini terlihat ketika peneliti malakukan pra survey dan melakukan kegiatan bercakap-cakap dengan anak didik, namun hasilnya masih kurang begitu optimal. Masih banyak peserta didik yang kurang memahami pernyataan apa yang disampaikan oleh peneliti, peserta didik masih malu untuk melakukan tanya jawab dengan penelti, serta sebagian besar anak hanya mengangguk saja ketika peneliti bertanya kepadanya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TK Mangga pada kelompok A Kecamatan Baros kabupaten Serang dengan judul peningkatan perkembangan bahasa pada anak melalui pemanfaatan media gambar.

METODOLOGI

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas. Penelitian Tindakan kelas disebut juga Classroom Action Research yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Lokasi penelitian ini berada di TK Mangga Kp. Sukamanah RT 03 RW 01 Desa Sukamanah Kecamatan Baros Kabupaten Serang. Peneliti melakukan penelitian pada kelompok A yang berjumlah 14 anak, terdiri dari 6 anak laki-laki dan 8 anak Perempuan. Objek dalam Penelitian ini adalah peningkatan perkembangan bahasa anak pada anak kelompok A di TK Mangga melalui media gambar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Secara garis besar terdapat empat langkah dalam rancangan penelitian tindakan kelas, yaitu : Perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik analisa data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui Peningkatan Perkembangan Bahasa Melalui Pemanfaatan Media Gambar. Data kuantitatif di peroleh melalui lembar observasi checklist, yang kemudian dihitung menggunakan rumus persentase.

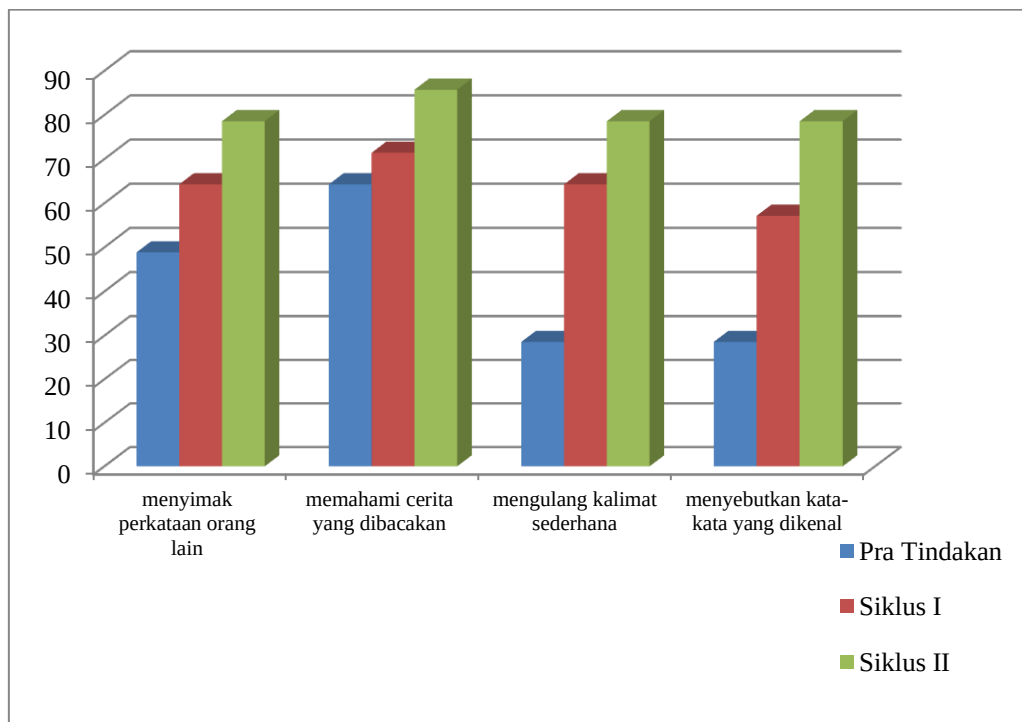
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah menghasilkan bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa di TK Mangga kelompok A tahun ajaran 2020/2021. Peningkatan perkembangan bahasa tersebut terbukti dengan adanya hasil peningkatan perkembangan bahasa yang dihitung dengan persentase peningkatan jumlah anak yang memiliki perkembangan bahasa dengan kategori baik dari pra tindakan dan setelah tindakan yang selalu meningkat, dimana masing-masing siklus menunjukkan peningkatan yang cukup baik.

Media gambar dalam perkembangan bahasa dapat digunakan untuk memperjelas pembelajaran. Pada saat kegiatan pembelajaran anak dapat terlibat langsung untuk menggunakan media tersebut sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Media gambar dapat mempermudah anak dalam belajar. Media visual yang tepat digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran. Penggunaan media gambar dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak dirancang untuk memotivasi siswa dalam belajar agar kemampuan perkembangan bahasa anak dapat meningkat. Peningkatan yang terlihat yaitu suasana kelas menjadi lebih kondusif siswa sangat tertarik dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dari sisi guru terlihat adanya perubahan peran dari sekedar pemberi informasi menjadi fasilitator yang memfasilitasi seluruh siswa dalam belajar, serta guru mencari inisiatif untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak dengan menggunakan media gambar.

Hasil penelitian tentang perkembangan bahasa anak yang diindikasikan dari persentase masing-masing aspek perkembangan bahasa pada pra tindakan dan setelah tindakan, dimana masing-masing siklus menunjukkan peningkatan yang cukup berarti. Kemampuan yang meningkat pada setiap aspek perkembangan bahasa yaitu aspek menyimak perkataan orang lain sebelum tindakan diperoleh persentase 42,86 %, meningkat pada siklus I sebesar 64,28% , dan meningkat lagi pada siklus II 78,57%. Aspek memahami cerita yang dibacakan sebelum tindakan diperoleh persentase 64,28%, meningkat pada siklus I sebesar 71,43%, dan meningkat lagi pada siklus II 85,72%. Aspek mengulang kalimat sederhana sebelum tindakan diperoleh persentase 28,57%, meningkat pada siklus I sebesar 64,28%, dan mengalami peningkatan lagi pada siklus II 78,57%. Aspek menyebutkan kata-kata yang dikenal sebelum tindakan diperoleh persentase 28,57%, dan meningkat pada siklus I sebesar 57,14%, dan mengalami peningkatan lagi pada siklus II 78,57%. Berikut Grafik

Perbandingan Persentase Perkembangan Bahasa Anak sebelum Tindakan dan sesudah Tindakan Siklus I dan II.



Berdasarkan kenyataan dan bukti di atas, data yang diperoleh selama penelitian berlangsung perkembangan bahasa empat belas anak benar-benar meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak, dengan didapatkannya hasil ini maka peneliti dan kolaborator menghentikan penelitian ini hanya sampai pada siklus II karena pada siklus dua dianggap sudah sesuai dengan hipotesis tindakan yang dilakukan. Penelitian ini telah membuktikan melalui media gambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak di TK Mangga Desa Sukamanah Kecamatan Baros tahun ajaran 2020/2021.

SIMPULAN

Penerapan media gambar dalam kegiatan pembelajaran berhasil dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil peningkatan perkembangan bahasa anak melalui media gambar, anak antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, yang dapat dilihat dari hasil persentase pada pra siklus adalah 28,57%, siklus I adalah 57,14%, dan siklus II adalah 85,71%. Selisih peningkatan nilai pada pra siklus ke siklus I adalah 28,57% dan pada siklus I ke siklus II adalah 28,58% pada kelompok A TK MANGGA Kecamatan Baros Tahun Pelajaran 2020/2021. Kegiatan penelitian ini dapat mencapai hasil yang diinginkan ketika peneliti memberikan reward kepada anak yang mentaati aturan dalam permainan. Kegiatan bermain dilakukan dengan senang sehingga anak-anak dapat belajar secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini saya ucapkan Syukur Alhamdulillah karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian ini, tak lupa juga saya ucapkan

terimakasih kepada Bapak Drs. Ahmad Sugeng, M.Pd selaku ketua STKIP Sius Banten yang telah memberikan kesempatan kepada saya, serta tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada Bunda Nuryati, M.Pd dalam kesibukannya sebagai kepala program studi PG PAUD yang mensupport dan memotivasi saya untuk melakukan penelitian ini dan tak lupa juga terimakasih banyak kepada guru-guru TK Mangga Kecamatan Baros yang telah membantu memberikan data serta masukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Armida (2016). *Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Berbahasa Anak Pada Anak TK Mekar Jaya Bengkunt Belimbing Pesisir Barat*. Lampung : Skripsi
- Dhieni Nurbiana (2014). *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Fahmi (2018). *Permasalahan Anak Usia Dini*, Jakarta : Laksita
- Madyawati Lilis (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta : PT Kharisma Putra Utama
- Mar'ah Rizkiyana (2019). *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A Di TK Aisiyah Bustanul Athfal Wates*, Lampung : Skripsi
- Nuryati (2019). *Manajemen Penyelenggaraan PAUD*. Kota Serang : Media Edukasi Indonesia.
- Paizaluddin (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Alfabeta
- PERMENDIKBUD RI NO. 137 (2014). *Standar Nasional Anak Usia Dini*. Bandung : Alfabeta
- Susanto Ahmad (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sutami (2014). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Media Cerita Bergambar Pada Anak Kelompok B Di TK Wonorejo*,Seragen : Skripsi
- Undang-undang Republik Indonesia N0.20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional*